



PELAYANAN KESEHATAN

Dinkes Mulai Gulirkan CKG Warga Lansia

UMBULHARJO—Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja mulai menggulirkan Cek Kesehatan Gratis (CKG) yang menyasar warga lanjut usia (lansia). Ini merupakan program yang masih berkaitan dengan Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) yang dicanangkan oleh Pemerintah Pusat. Selain itu, CKG bagi warga lansia juga sejalan dengan *Quick Wins* atau program percepatan yang telah disepakati antara Dinkes Kota Jogja dengan Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, di bidang kesehatan.

CKG bagi warga lansia penting untuk dilaksanakan sebagai deteksi penyakit sedini mungkin. Dengan demikian penanganan bisa dilakukan secepat mungkin.

Kepala Dinkes Kota Jogja, Emma Rahmi Aryani, menjelaskan CKG bagi warga lansia mulai dilaksanakan 25 Maret 2025. Pelaksanaannya dilakukan secara bertahap diawali di 15 kelurahan dari total 45 kelurahan yang ada di Kota Jogja.

"Sesuai arahan Bapak Wali Kota, CKG untuk warga lansia dilaksanakan setiap tiga bulan sekali di kemantren," kata Emma, Rabu (26/3).

Emma menyebut koordinasi dengan kepala puskesmas telah dilaksanakan untuk menyukseskan kegiatan ini. Dia mendorong tiap puskesmas untuk menyiapkan tenaga kesehatan sebagai pelaksana. Di sisi lain, sarana dan penunjang lainnya serta dukungan dari para pemangku wilayah di tingkat kemantren dan kelurahan sangat diperlukan pada program CKG bagi warga lansia.

"Dengan tema *Pemeriksaan Kesehatan Lansia Kota Yogyakarta, Lansia Sehat, Keluarga Hebat* menjadi momentum penting pelaksanaan CKG bagi wargalansia sekaligus momentum kolaborasi dalam pelaksanaan," katanya.

Sebelumnya, Emma mengatakan masih sedikit warga yang memanfaatkan PKG bagi warga yang berulang tahun. Padahal, selama ini sosialisasi sudah dilaksanakan dengan gencar oleh jajaran Dinkes Kota Jogja. Menurut Emma, rendahnya antusiasme masyarakat ini terjadi lantaran masih ada yang takut untuk memeriksakan kesehatannya. "Pemerintah hadir untuk memberikan layanan pemeriksaan kesehatan gratis bagi masyarakat. Selanjutnya kembali lagi kepada masyarakat," tuturnya.

Kasi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional Komplementer Dinkes Kota Jogja, Riska Novriana, menjelaskan CKG bagi warga lansia fokus pada skrining kesehatan untuk identifikasi dini risiko penyakit. Berdasarkan hasil skrining itulah nantinya dapat dilakukan tindak lanjut tata laksana kesehatan bagi warga lansia berupa pengendalian risiko hingga pencegahan perburukan. Upaya pengendalian dilakukan oleh wargalansia secara mandiri maupun dengan bimbingan tenaga kesehatan. "Jika ditemukan warga lansia yang sakit, akan dirujuk ke puskesmas untuk diberikan pengobatan," ucap Riska.

(Aifi Annissa Karin)